

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting untuk membekali peserta didik menghadapi masa depan. Oleh karena itu, fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia tercantum dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Anwar, 2003, hlm.34).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki siswa. Potensi serta bakat siswa dapat dikembangkan melalui kegiatan belajar di sekolah. Belajar memang tidak asing lagi bagi siswa, karena belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dari seluruh proses pendidikan di sekolah. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melaksanakan berbagai kegiatan belajar, sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan (Oemar, 2007, hlm.34).

Belajar dan prestasi belajar mempunyai hubungan yang sangat erat. Keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar tersebut. Bukti bahwa siswa telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa tersebut, contohnya dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti menurut (Ibid, hlm.84) dalam (Fajar Nurohim, 2017, hlm. 2). Salah satu indikator keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat diukur melalui prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang

Sri Wardana, 2020

**HUBUNGAN TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN INSTRUMEN PESAWAT UDARA KELAS XI KELISTRIKAN PESAWAT
UDARA DI SMK NEGERI 12 BANDUNG**

Univeresitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh siswa di dalam suatu interaksi dengan lingkungannya (Muhammad, Sulistyorini, 2012, hlm.119). Untuk mengetahui sampai tingkat mana prestasi yang telah dicapai siswa biasanya diukur melalui tes, melalui tes tersebut dapat diketahui seberapa besar keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMK Negeri 12 Bandung, ketercapaian prestasi belajar siswa kelas XI Kelistrikan Pesawat Udara pada mata pelajaran Instrumen Pesawat Udara masih belum memuaskan, dan proses pembelajaran belum dapat berjalan secara maksimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru pengampu mata pelajaran Instrumen Pesawat Udara yaitu bapak Suhadi. Beliau mengatakan bahwa:

“Konsentrasi mereka saat belajar di pengaruhi oleh pancaindra dan pemusatan pikiran. Mereka merasa tidak bisa berkonsentrasi karena beberapa hal yang mereka lihat dengan pancaindra serta pemusatan pikiran seperti teman yang ada di samping, posisi duduk yang terlalu belakang, suara bising, kelas yang ramai dan ribut karena banyak yang ngobrol ketika guru menjelaskan dan sarana kelas yang kadang kurang memadai. Mereka merasa kurang nyaman dengan kondisi yang seperti itu karena mengganggu konsentrasi belajar mereka saat belajar sehingga apa yang di sampaikan guru tidak dapat dipahami dengan baik.

Konsentrasi belajar itu tidak datang dengan sendirinya dan bukan pula disebabkan oleh bakat individu yang dibawa sejak lahir. Konsentrasi belajar itu harus diciptakan dan direncanakan serta dijadikan kebiasaan belajar, dikarenakan setiap individu pada dasarnya memiliki potensi dan kemampuan yang sama untuk dapat melakukan konsentrasi belajar (Surya, 2009, hlm.19).

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran (Slameto, 2003, hlm 86).

Sri Wardana, 2020

**HUBUNGAN TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN INSTRUMEN PESAWAT UDARA KELAS XI KELISTRIKAN PESAWAT
UDARA DI SMK NEGERI 12 BANDUNG**

Univeresitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Konsentrasi belajar dapat diamati melalui tingkah laku saat proses pembelajaran seperti : memperhatikan secara aktif, memusatkan perhatian pada materi yang disampaikan dan mendengarkan secara aktif. Kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi saat belajar akan mempengaruhi kecepatan dalam memahami apa yang disampaikan guru. Apabila kemampuan dalam berkonsentrasi baik, maka informasi yang diterima juga akan lebih mudah terserap dan dipahami (Slamento, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian guna mengkaji hubungan antara konsentrasi dengan prestasi belajar siswa, dengan judul “**Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instrumen Pesawat Udara Siswa Kelas XI Kelistrikan Pesawat Udara SMK Negeri 12 Bandung**”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pemikiran dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba mengemukakan suatu permasalahan menjadi dasar penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana tingkat konsentrasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran Instrumen Pesawat Udara siswa kelas XI KPU SMK Negeri 12 Bandung?
2. Adakah hubungan antara konsentrasi dengan hasil belajar mata pelajaran Instrumen Pesawat Udara siswa kelas XI KPU SMK Negeri 12 Bandung?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, permasalahan penelitian dibatasi pada masalah yang ada dalam pembelajaran instrumen pesawat udara yaitu tingkat konsentrasi siswa yang masih rendah dalam proses belajar mengajar, yang mengakibatkan siswa menjadi kurang fokus, dan kurang paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru, terhadap hasil belajar siswa. Mata pelajaran instrumen pesawat udara terdiri dari beberapa materi, dalam penelitian ini akan dibatasi agar penelitian lebih terarah, sehingga fokus penelitian yang akan diteliti yaitu pada konsentrasi belajar terhadap dan hasil belajar siswa

Sri Wardana, 2020

HUBUNGAN TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INSTRUMEN PESAWAT UDARA KELAS XI KELISTRIKAN PESAWAT UDARA DI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Univeresitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam mata pelajaran instrument pesawat udara kelas XI KPU di SMKN 12 Bandung. Lingkup dalam penelitian ini hanya konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah dibuat, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan tingkat konsentrasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Instrumen Pesawat Udara siswa kelas XI KPU SMK Negeri 12 Bandung.
2. Mengetahui hubungan tingkat konsentrasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Instrumen Pesawat Udara kelas XI KPU SMK Negeri 12 Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam proses penilaian suatu kegiatan atau hasil proses penelitian sangat diperlukan data yang objektif, untuk memperoleh data yang memenuhi persyaratan tersebut haruslah mempunyai manfaat.

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, yaitu :
Sebagai bahan informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi perkembangan mata pelajaran dan dunia pendidikan, khususnya dapat memperkaya mata pelajaran Instrumen Pesawat Udara dan prestasi belajar.
2. Secara kebijakan, yaitu :
Bahan masukan atau referensi bagi peneliti dalam menyusun rencana penelitian yang berkaitan dengan mutu kualitas pendidikan, sehingga mata pelajaran Instrumen Pesawat Udara bisa maju dan berkembang dengan baik.
3. Secara Praktis, yaitu :

a. Bagi Sekolah/Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam peningkatan mutu kualitas pendidikan, terutama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi tingkat konsentrasi dan mengenai hubungan antara konsentrasi dengan prestasi belajar.

c. Bagi Siswa

Menjadikan siswa mempunyai motivasi dan minat belajar pada mata pelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar agar menunjang terhadap hasil belajar siswa.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam skripsi ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing bab akan penulis jelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan tentang pendahuluan akan dipaparkan mengenai : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tentang kajian pustaka akan dipaparkan mengenai : prestasi belajar, konsentrasi belajar, keterkaitan konsentrasi dengan prestasi belajar, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan tentang metode penelitian akan dipaparkan mengenai : desain penelitian, partisipan, lokasi, populasi, sampel, instrument penelitian, uji validitas dan realibilitas instrument, langkah-langkah penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan tentang pengolahan dan analisis data akan dipaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang : pengolahan atau analisis data dan pembahasan atau analisis temuan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang terdiri dari bahasan mengenai simpulan penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya.